

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan harkat dan martabat bangsa serta kualitas sumber daya manusia. Menurut Undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 yaitu: pendidikan adalah “usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya. Masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.”¹

Proses pendidikan itu dapat berjalan dengan baik apabila komponen yang ada didalam sekolah tersebut digunakan semaksimal mungkin. Komponen sekolah tersebut diantaranya kepala sekolah, guru, staf, kurikulum, sarana dan prsarana serta komponen lain yang dapat menunjang berlangsungnya pembelajaran. Salah satu komponen penting dalam sekolah adalah guru. Karena guru merupakan tenaga pendidik yang akan mendidik peserta didik.

Dalam kemajuan sebuah pendidikan diperlukan yang namanya disiplin kerja, dengan adanya disiplin kerja yang bagus yang dimiliki sebuah sekolah akan

¹ Muhammad Rohman. “Analisa Dan Solusi Terhadap Kinerja Manajemen Kelas Dan Strategi Pengajaran Yang Efektif”(Jakarta : Prestasi Pustaka 2012), h. 259

menciptakan pendidikan yang maju serta meningkatkan prestasi sekolah baik di dalam, maupun prestasi antar sekolah lainnya, dan dengan adanya disiplin kerja juga dapat membantu meningkatkan kinerja guru dalam mengajar dikelas semua itu terlihat dari hasil yang dicapai di dalam proses pembelajaran.

Pengetian disiplin adalah tindakan manajemen untuk memberikan semangat kepada pelaksanaan organisasi, ini adalah pelatihan yang mengarah pada upaya membenarkan dan melibatkan pengetahuan-pengetahuan sikap dan perilaku pegawai sehingga ada kemauan pada diri pegawai untuk menuju pada kerja sama dan prestasi yang lebih baik.²

Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia (MSDM) yang terpenting dan kunci terwujudnya tujuan karena tanpa disiplin yang baik sulit terwujudnya tujuan yang maksimal.³

Kinerja guru mempunyai spesifikasi tertentu. Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi atau kriteria kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru. Berkaitan dengan kinerja guru, wujud perilaku yang dimaksud adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran. Berkenaan dengan standar kinerja guru

Di sebuah lembaga pendidikan atau sekolah ada yang namanya pemimpin dan karyawan (guru-guru dan staf) jika mereka memiliki disiplin kerja yang baik maka mereka akan menyelesaikan tugas-tugasnya dengan tepat waktu. Dan demikian

²Arischa octarina (jurnal). *Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, 2013. h: 5.

³Rian Oztary Hardiansyah, *Pengaruh Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta: 2017). h. 9

juga jika sebuah lembaga memiliki disiplin kerja yang rendah maka karyawan akan bermalas-malasan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan terlambat dalam menyelesaikan tugas. Namun tidak bisa menyalahkan karyawan (guru-guru) yang memiliki disiplin kerja yang rendah sehingga berpengaruh terhadap kinerjanya, hal itu tidak bisa di salahkan namun diperlukan pemecahan masalah sehingga faktor tersebut akan berpengaruh positif terhadap kinerjanya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru. dari hasil observasi awal yang telah saya lakukan di SMPN 1 Konsel, data yang penulis dapatkan mengenai disiplin kerja di sekolah SMPN 1 Konsel. Dari hasil observasi dan wawancara, penulis menemukan Fakta-fakta mengenai disiplin kerja yang di dapatkan dalam wawancara tersebut dari ibu Marsinah selaku wakil kepala sekolah di SMPN 1 Konsel mengatakan bahwa Bapak Kepala sekolah di SMPN 1 Konsel itu hadir di sekolah jam 6 pagi kalau beliau tidak memiliki urusan yang bersangkutan dengan sekolah beliau sangat pagi datangnya, hal itu menjadi contoh yang baik bagi para pegawai di sekolah mereka juga mengikuti kepala sekoah dengan datang tepat waktu disekolah dan menjadi kebiasaan mereka datang tepat waktu, dan para guru-guru juga menyelesaikan tugas mereka tepat waktu, di antaranya para guru tepat waktu dalam membuat rancangan belajar untuk di kelas, dan tingkat kehadiran guru juga cukup, dari disiplin kerja yang baik sehingga meningkatkan kinerja guru. Disiplin kerja yang baik di SMPN 1 Konsel didukung juga dengan adanya pemimpin yang selalu

memberikan contoh dan arahan dalam bekerja, jika bekerja harus mengerjakan sesuatu tepat waktunya (disiplin kerja).

Sedangkan kinerja guru di SMPN 1 Konsel ini sebagian guru sudah mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, dapat dilihat dalam penyusunan rencana program pembelajaran sebagian guru sudah mampu membuat sendiri dan membantu teman-temannya yang belum terlalu mengerti pembuatan rencana program pembelajaran yang baik itu bagaimana, dan dilihat juga tindakan guru-guru dalam mengajar dikelas sudah baik. Belakangan waktu pada tahun 2017 SMPN 1 Konsel ini mengikuti olimpiade cerdas cermat tingkat se Sultra dimana SMPN 1 Konsel ini baru pertama kali mengikuti perlombaan ini namun sudah membawa pulang juara walaupun hanya dengan juara tiga namun ini awal yang baik untuk SMPN 1 konsel untuk pertama kalinya dan keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras guru dalam mendidik siswa siswinya untuk berprestasi. Dan untuk melihat peningkatan kinerja guru di SMPN 1 Konsel, guru memiliki rapor tahunan dari situlah dapat dilihat peningkatan kinerja tiap tahunnya.⁴

Kedisiplin merupakan kesadaran yang dimiliki seseorang dalam mengikuti atau mematuhi aturan yang telah ditetapkan, sehingga kedisiplin itu mengarah kepada individu. Disiplin kerja juga akan berdampak pada kinerja, dengan disiplin kerja yang baik dan kinerja yang cukup baik membuat penulis tertarik untuk meneliti tentang **Hubungan Disiplin Kerja Dengan Peningkatan Kinerja Guru Di SMPN 1 Konsel Kec. Ranomeeto.**

⁴ Wakil kepala sekolah SMPN, 1 Ranomeeto, tgl 27 mei 2018

B. Identifikasi Masalah

1. Tingkat kedisiplinan guru di SMPN 1 Konsel
2. Adanya hubungan antara disiplin dengan kinerja di SMPN 1 Konsel
3. Tingkat kinerja guru yang ada di SMPN 1 Konsel

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah skripsi ini mengacu pada latar belakang masalah, dalam penelitian di atas dibatasi dengan hubungan disiplin kerja dengan peningkatan kinerja di SMPN 1 Konsel.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana disiplin kerja guru di SMPN 1 Konsel?
2. Bagaimana kinerja guru di SMPN 1 Konsel?
3. Apakah ada hubungan disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru di SMPN 1 Konsel?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengambil penelitian yang berjudul hubungan disiplin kerja dengan peningkatan kinerja guru yaitu :

1. Untuk mengetahui disiplin kerja guru di SMPN 1 Konsel
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMPN 1 Konsel
3. Untuk mengetahui adakah hubungan disiplin kerja guru dengan peningkatan kinerja guru di SMPN 1 Konsel.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang sebagai berikut:

1. Teoritis

- a) Penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dalam mengambil kebijakan dalam upaya peningkatan kinerja guru dan mutu sekolah
- b) Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan untuk disiplin kerja dalam meningkatkan kinerja guru
- c) Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi secara tertulis maupun langsung sebagai referensi mengenai pemahaman pentingnya disiplin kerja dalam meningkatnya kinerja guru.

2. Praktis

Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- a) Bagi guru: hasil penelitian ini diharapkan agar guru dapat meningkatkan disiplin kerjanya karena disiplin kerja juga berhubungan dengan peningkatan kinerja guru.
- b) Bagi siswa: penelitian ini di harapkan agar siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan tingkat prestasi belajar siswa juga semakin baik.
- c) Bagi sekolah: hasil penelitian ini akan memeberikan sumbangan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- d) Bagi penulis: dapat mengetahui pentingnya disiplin kerja terhadap peningkatan kinerja guru.

G. Definisi Oprasional

1. Disiplin kerja

Disiplin kerja merupakan salah satu hal yang sangat penting dan diterapkan dalam sebuah organisasi atau lembaga. Sebagaimana sistemasi pekerjaan didasari oleh tingkat disiplin seorang pekerja dalam menjalankan pekerjaannya, seorang pekerja yang menjalankan disiplin kerja dengan baik tentunya mempermudah organisasi atau lembaga dalam mencapai tujuan.

Adapun yang dimaksud dengan disiplin kerja guru dalam penelitian ini yaitu mengacu pada disiplin kerja Preventif dan Korektif yaitu bagaimana seorang Guru mengikuti aturan, menumbuhkan disiplin diri dalam dirinya, menangani pelanggaran yang akan terjadi terhadap aturan-aturan dan menghindari pelanggaran-pelanggaran lebih lanjut. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab guru demi meningkatkan kinerjanya dan untuk mencapai tujuan sekolah.

2. Kinerja Guru

Kinerja adalah pelaksanaan suatu pekerjaan dan penyempurnaan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sehingga dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Jadi yang dimaksud kinerja guru dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran, bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran, dan bagaimana kemampuan guru dalam mengevaluasi dari hasil belajar siswa demi meningkatkan mutu sekolah.